

## PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS BEBAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW ANALISIS LAPORAN KEUANGAN)

Tri Yulaeli<sup>1</sup>, Rachmat Pramuckty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: [tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: [rachmat.pramuckty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramuckty@dsn.ubharajaya.ac.id)

*\*Corresponding Author: Tri Yulaeli*

|| *Received: 05-06-2023* | *Revised: 14-06-2023* | *Accepted: 24-06-2023*

### **Abstrak:**

**Tujuan :** Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Artikel ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan yaitu Profitabilitas, Arus Kas Bebas, dan Kebijakan Hutang.

**Design/methodology/approach :** Artike ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal, baik secara offline di perpustakaan dan online melalui *Mendeley*, *Google Scholar* dan media online lainnya.

**Finding :** Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan; 2) arus kas bebas berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan; dan 3) kebijakan hutang berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu atau yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel.

**Research limitations/implications :** Terbatasnya jumlah artikel ilmiah sebelumnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan sumber literatur review yang lebih banyak agar hipotesis yang di hasilkan akan lebih kokoh.

**Practical implications :** Hasil dari artikel ilmiah ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam perkembangan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan, terutama dari ketiga variable di atas.

**Originality/Value :** Literature review ini memberikan kontribusi empiris pada praktek kinerja keuangan dari profitabilitas, arus kas bebas, dan kebijakan hutang.

**Keyword:** Kinerja Keuangan, Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang

### **Introduction**

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat



keuntungan dan tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut diperlukan beberapa tolak ukur.

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama yang dapat digunakan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun.

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan, karena kinerja keuangan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. (Sundajaja 2003) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan harapan masa yang akan datang, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan juga dianggap sebagai suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut mengenai aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana (Tambunan 2018).

Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut (Hasanah and Enggariyanto 2018) mengatakan bahwa profitabilitas dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi keputusan yang diambil sudah tepat ataupun butuh adanya perbaikan. Selain itu, rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan yang didapatkan. Profitabilitas dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang ada dilaporan keuangan perusahaan.

Arus kas bebas adalah sumber untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, jika digunakan secara efektif dalam menarik investasi dapat menghasilkan pertumbuhan besarbesaran bagi perusahaan dan segera meningkatkan profitabilitas. Pemodal dan pemberi pinjaman potensial selalu mencari organisasi dengan arus kas surplus besar, karena mereka menilai stabilitas keuangan perusahaan untuk membayar hutang. Pemegang saham yang mencari tempat berlindung yang aman untuk kelebihan uang mereka lebih cenderung berinvestasi di perusahaan dengan FCF yang lebih besar. Dalam mengembangkan dan menjalankan perusahaan baik berupa kegiatan operasional serta modal kerja dapat berjalan lancar. Perusahaan manufaktur hendaknya mempunyai arus kas bebas (FCF) yang benar benar tersedia dimana sisa kas yang dimiliki perusahaan sebagai cadangan dana ketika perusahaan dalam keadaan urgent bisa digunakan. Artikel ini membahas pengaruh profitabilitas, arus kas bebas dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

## **Kajian Teori Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan diartikan sebagai prestasi manajemen dalam meraih tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan merupakan alat ukur untuk keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham F. Eugene dan Houston, 2010). Menurut (Gunawan, 2012), kinerja keuangan merupakan cara menentukan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun menurut (Fahmi, 2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Jumingan, 2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Adapun dimensi kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien (Munawir, 2010).

Menurut (Daud and Amri 2008) Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan yang diinvestasikan sehingga memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan, pengelola dan investor serta untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam masa kritis dan persaingan yang semakin ketat.



Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu ROA dan ROE.

Kinerja keuangan ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Patricia et al., 2018), (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023), (Nelwan et al., 2022), (Lutfiana and Hermanto 2021), (Komal, Saeed, and Qazi 2022) dan (Rambe 2020).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas memiliki arti penting dalam perusahaan guna usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan suatu arah apakah perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang baik dimasa mendatang atau tidak . Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi, 2014), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Adapun dimensi dan indikator profitabilitas yaitu Gross Profit Margin (GPM), Profit Margin Ratio (PMR), Return on Assets Ratio (ROA), Return on Equity Ratio (ROE), Return on Sales Ratio (ROS), Return on Capital Employed (ROCE), dan Return of Investment (ROI).

Profitabilitas umumnya diukur berdasarkan Return On Equity (ROE) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam modal ekuitas. Rasio ini juga memberikan tingkat efisiensi investasi pada efektivitas dalam pengelolaan modal sendiri yang ditanamkan oleh para pemegang saham di perusahaan. Semakin tinggi ROE berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah ROE berarti semakin rendah laba bersih yang dihasilkan.

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang akan dilakukan manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Profitabilitas dengan tingkat laba yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang baik dan pemeriksaan berjalan dengan baik. Sedangkan profitabilitas dengan tingkat laba yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak baik, dan kinerja manajemen yang tampak buruk. Sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik juga produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan laba bersih yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Profitabilitas ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Patricia et al., 2018), (Nanda Budi Setiawan, 2013), (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) dan (Lutfiana and Hermanto 2021).

### **Arus Kas Bebas**

Arus kas bebas atau lebih sering dikenal dengan free cash flow adalah arus kas yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset (aktiva tetap) dan working capital (modal kerja) yang diperlukan untuk kelangsungan usahanya. Menurut (Kieso, 2015), Free Cash Flow merupakan arus kas bebas yang merupakan arus kas diskresioner yang dimiliki oleh perusahaan, arus kas ini dapat digunakan untuk membayar hutang, menambah investasi, membeli saham treasury atau menambah likuiditas.

Free cash flow adalah salah satu matriks penting untuk mengukur pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kesehatan perusahaan. Umumnya, arus kas bebas menjadi salah satu ukuran kekuatan keuangan perusahaan yang kerap menjadi pertimbangan investor. (Rose et al, 2015) mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) komponen perhitungan free cash flow, antara lain arus kas operasi, belanja modal bersih dan perubahan modal kerja.

Menurut Murhadi Arus Kas Bebas (Free Cash Flow) adalah kas yang tersedia di perusahaan tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas (Basir and Muslih 2019). Arus Kas Bebas (Free Cash Flow) memperhatikan secara khusus pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi setelah digunakan untuk kebutuhan reinvestasi (Fadilla and Aryani 2020). Menurut Ross et al. arus kas bebas sebagai kas perusahaan yang bisa di liquidasi dan didistribusikan Untuk kreditor atau pemegang saham berinvestasi dalam modal atau aset tetap, setelah perusahaan membayar semua investasi dan modal kerja dari kegiatan manajemen untuk mengembangkan bisnisnya, dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas adalah sisa kas perusahaan (Sulastri, Puspa, and Fauziati 2016).



Perilaku manajer tidak menegaskan optimalisasi laba melainkan mengelola menggunakan kelebihan kas untuk keuntungan pribadinya selain berinvestasi pada proyek yang dapat meningkatkan laba perusahaan (Njogu 2018). Dari sudut pandang biaya agensi, mempertimbangkan perilaku manajemen dalam hal pengeluaran dapat membantu meningkatkan manajemen serta pengeluaran internal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, menghasilkan arus kas, dan pemanfaatannya secara efisien untuk mencapai target keuangan.

Rasio arus kas ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023), (Manalib, 2015), (Aprillia & Yesiana, 2011), (Komal, Saeed, and Qazi 2022) dan (Rambe 2020).

### **Kebijakan Hutang**

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Somantri, 2019). Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan atau modal kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Sihotang, 2017). Hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa, di waktu yang akan datang. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. (Lestari, 2018).

Salah satu indikator dalam menilai hutang perusahaan adalah dengan menggunakan rasio untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvable berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan presentase dana yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan.

Kebijakan Hutang ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Sufiyati, 2016), (Nelwan et al., 2022), dan (Rambe, 2020).

**Tabel 1:**  
*Penelitian terdahulu yang relevan*

No	Author (tahun)	Hasil Riset Tedahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Patricia et al., 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Penelitian ini mengukur variabel Profitabilitas terhadap kinerja keuangan.	Peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> </ul>
2	(Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023)	Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Keuangan pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 –	Penelitian ini mengukur variabel Arus kas bebas terhadap Kinerja keuangan.	Peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Leverage</li> <li>• Likuiditas</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> </ul>



		2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.		
3	(Nelwan et al., 2022)	Analysis Of The Influence Of Debt Policy On Financial Performance Of Companies Delisted on IDX Period of 2018-2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Penelitian ini mengukur variabel kebijakan hutang terhadap Kinerja keuangan.	—
4	(Lutfiana and Hermanto 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Penelitian mengukur variabel Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Leverage dan Ukuran Perusahaan.
5	(Komal, Saeed, and Qazi 2022)	Impact of Free Cash Flow on the Financial Performance: Evidence From Commercial Banks of Pakistan. Hasil penelitian bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Penelitian mengukur variabel Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan	
6	(Rambe 2020)	Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dimengerti bahwa variabel Free Cash Flow (FCF) berpegaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Keuangan, variabel Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	Penelitian mengukur Arus Kas Bebas, Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan.	Penelitian terdahulu menggunakan Ukuran Perusahaan.

## Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam suatu penelitian demi tercapainya tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering juga disebut metodologi penelitian adalah desain atau rancangan penelitian yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, Teknik-teknik



pengumpulan data, prosedur pengumpulan, dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian (research methods) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan yang berkenaan dengan masalah penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. (Bogdan & Biklen, 1992) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut keduanya, pendekatan dengan metode kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistic). Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan dan online melalui *Mendeley*, *Google Scholar* dan media online lainnya.

## **Pembahasan**

Berdasarkan kajian teori dan penelian terdahulu yang relevan maka pembahasan Literature Review ini dalam konsentrasi Analisis Laporan Keuangan adalah:

### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan), untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM), yaitu perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan penjualan dari perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur perusahaan dari aktivitas penjualan untuk mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas yang tinggi maka memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan mampu untuk dapat menarik investor dalam menanamkan modal di perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan memberikan indikasi prospek baik pada perusahaan, sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta meningkatkan permintaan sahamnya (Nugroho, 2019).

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dianggap sebagai salah satu rasio yang menjadi fokus utama digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, karena dengan laba yang diperoleh perusahaan merupakan suatu tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham yang juga sebagai elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang dapat menunjukkan harapan dimasa yang akan datang.

Menurut (Kasmir 2016) mengatakan bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat keefektivitasan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, maka dapat dikatakan laba yang dihasilkan besar yang nantinya dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Sehingga semakin tingginya tingkat profitabilitas, maka kinerja keuangan perusahaan semakin bagus.

Dalam hal ini profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Patricia et al., 2018), (Nanda Budi Setiawan, 2013), (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021), (Asniwati 2020), (Ningrum and Nurmasari 2021) dan (Lutfiana and Hermanto 2021).

### **2. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut agency theory dari (Jensen, 1986), adanya konflik kepentingan yang disebabkan oleh jumlah arus kas bebas yang cukup tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan organisasi. Hal tersebut terjadi dikarenakan kinerja keuangan organisasi dianggap memuaskan jika manajemen sukses menjalankan sumber daya keuangan perusahaan secara efektif yang mana akan membuat peningkatan investasi pada nilai pemegang saham perusahaan. Arus kas bebas yang tersedia dalam bisnis dapat diinvestasikan sehingga akan mengarah pada peningkatan pendapatan dan juga peningkatan kinerja keuangan organisasi. Besarnya arus kas bebas akan sangat dipengaruhi oleh pembatasan pengeluaran dan pengurangan biaya.

Arus kas bebas ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi yang dapat menghasilkan return yang tinggi dengan NPV positif, yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Ketika terdapat investasi yang menguntungkan maka profitabilitas perusahaan pastinya akan meningkat yang juga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Free cash flow merupakan kas lebih perusahaan yang dapat di distribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak di perlukan lagi modal untuk modal kerja atau investasi pada asset. Arus



kas bebas adalah sumber untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, jika digunakan secara efektif dalam menarik investasi dapat menghasilkan pertumbuhan besar-besaran bagi perusahaan dan segera meningkatkan profitabilitas. Pemodal dan pemberi pinjaman potensial selalu mencari organisasi dengan arus kas surplus besar, karena mereka menilai stabilitas keuangan perusahaan untuk membayar hutang. Pemegang saham yang mencari tempat berlindung yang aman untuk kelebihan uang mereka lebih cenderung berinvestasi di perusahaan dengan FCF yang lebih besar. Arus Kas Bebas dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $FCF = AKO_{it} - PM_{it} - NWC_{it}$

Dalam hal ini arus kas bebas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023), (Manalib, 2015), (Aprillia & Yesiana, 2011), (Komal, Saeed, and Qazi 2022) dan (Rambe 2020)

### 3. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan pembiayaan utang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam trade-off theory, terdapat tax benefit/shield atau manfaat penghematan pajak sebagai akibat penggunaan utang. Penggunaan utang mengakibatkan peningkatan EBIT (Earning Before Interest and Tax) yang mengalir ke investor, jadi semakin besar utang perusahaan, semakin tinggi nilainya dan harga saham perusahaan. Bagi perusahaan yang menggunakan utang dalam pembiayaan usahanya mempunyai peluang memperoleh pendapatan yang lebih dapat berubah secara lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai utang. Jadi rasio utang yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik maka akan dapat meningkatkan keuntungan (Somantri, 2019).

Perusahaan akan berupaya menyeimbangkan biaya-biaya (costs) dan manfaat-manfaat utang sampai akhirnya sampai pada suatu perimbangan rasio utang yang optimal. Secara teori hasil penelitian ini mendukung teori trade off dalam balancing theory artinya dengan penggunaan utang, perusahaan akan memperoleh keuntungan atas penghematan pajak, karena bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai juga dengan teori sinyal (signalling theory) yang menjelaskan bahwa pihak manajemen sebagai agen akan berusaha memberikan informasi mengenai hasil yang dicapai perusahaan, salah satunya melalui laporan keuangan yang memuat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Riyanto Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Somantri and Sukardi 2019).

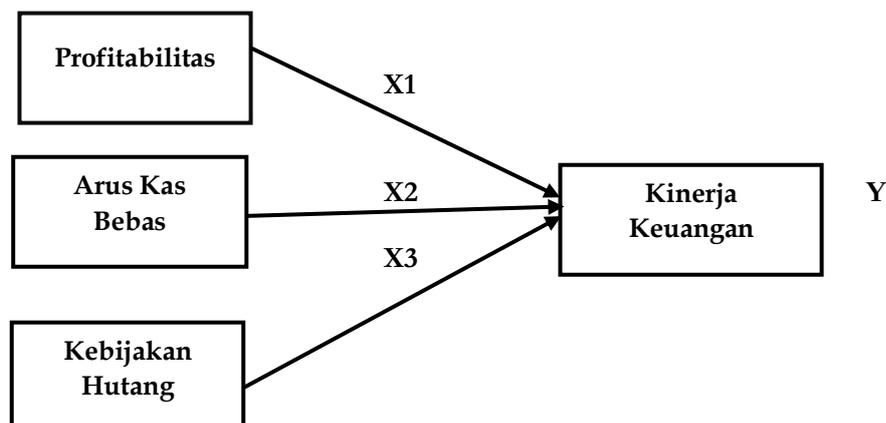
Kebijakan Hutang adalah Perbandingan antara total hutang dan total ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha yang menyangkut keputusan pendanaan. Dihitung menggunakan rasio DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam hal ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Sufiyati, 2016), (Nelwan et al., 2022), dan (Rambe, 2020).

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



### Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Rasio Keuangan, Rasio Arus Kas, dan Utang Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Selain dari ketiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kinerja Keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Financial Leverage : (Esthirahayu et al., 2014), (Alfiandri Setiawan et al., 2010), (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023)
- Ukuran Perusahaan : (Petty Arisanti, 2010), (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023), (Patricia et al., 2018), (Lutfiana and Hermanto 2021), (Rambe 2020)
- Likuiditas : (Muhammad Faizal Muttaqin & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2023), (Patricia et al., 2018)
- Leverage : (Lutfiana and Hermanto 2021)

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
2. Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran pada artikel ini adalah: Kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan. Sampel untuk penelitian bisa meliputi semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandri Setiawan, M., Indrawan, A., Sofiani, V., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2010). PENGARUH LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN EFFECT OF LEVERAGE AND CASH FLOW ON FINANCIAL PERFORMANCE. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.
- Aprillia, N., & Yesiana, E. (2011). *Analisis pengaruh arus kas bebas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan*. www.idx.co.id
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Assetials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diah Eka Septi Lutfiana. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL ILMU DAN RISET AKUNTANSI*, 10.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2012). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai KinerjaKeuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 dan 2011*'.
- Jensen, M. C. (1986). *gency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*. *The American Economic Review*, . VOL 7 no 2, 323–329.



- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.*
- Kieso, et al. (2015). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America.*
- Lestari, E. (2018). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Eksekutif, 15(2), 356–370.*
- Manalib, S. Y. (2015). *PENGARUH ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Muhammad Faizal Muttaqin, & Agustinus Santosa Adiwibowo. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 –2021. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, VOL 12 NO 1, 1–12.*
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.*
- Nanda Budi Setiawan. (2013). *ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada PD BPR BKK Karangmalang). UMS Library, Center of Academic Activities.*
- Nelwan, T. A., Pangemanan, S. S., & Valdi Arie, F. (2022). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DEBT POLICY ON FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES DELISTED ON IDX PERIOD OF 2018-2020. 10(2), 319–327.*
- Nugroho, R. M. dan A. Widiastara. (2019). *Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Prosiding Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 Madiun. Universitas PGRI Madiun: 356-371.*
- Patricia, Primsa Bangun, & Malem Ukur Tarigan. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). KOMPETENSI - JURNAL MANAJEMEN BISNIS, VOL 13 NO 1, 25–40.*
- Petty Arisanti. (2010). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018.*
- Prihadi, T. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Rambe, B. H. (2020). *ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW (FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*
- Rose et al. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan (Edisi Global Asia). Jakarta: Salemba Empat.*
- Sihotang, D. R. , & S. J. L. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. JRAK, 3(1), 25–46.*
- Somantri, I. , & S. H. A. (2019). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 1(1), 1–10. .*
- Sufiyati, A. (2016). *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .*
- Asniwati, Asniwati. 2020. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja



- Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Economix* 8(1).
- Basir, Shiera Indira, and Muhamad Muslih. 2019. “Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Aksara Public* 3.
- Daud, Rulfah M., and Abrar Amri. 2008. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 1(2).
- Fadilla, Nur, and Fika Aryani. 2020. “Pengaruh Free Cash Flow Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Kategori LQ 45 Tahun 2013 – 2017.” *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan* 1(1).
- Hasanah, Afriyanti, and Didit Enggaryanto. 2018. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* 2(1).
- Kasmir. 2016. “Analisis Laporan Keuangan ,”In Analisis Laporan Keuangan.” *Gramedia Widiasarana Indonesia* (90500120045).
- Komal, Zill e Humma, Sadia Saeed, and Iram Iqbal Qazi. 2022. “Impact of Free Cash Flow on the Financial Performance: Evidence From Commercial Banks of Pakistan.” *Pakistan Journal of Social Research* 4(2): 545–51.
- Lutfiana, Diah Eka Septi, and Suwardi Bambang Hermanto. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(2): 1–18.
- Ningrum, Prima Novia, and Ifa Nurmasari. 2021. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019).” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 4(3).
- Njogu, Gladys Muthoni. 2018. University of Nairobi “Effect Of Free Cash Flow On Financial Performance Of Firms Listed On The Nairobi Securities Exchange.”
- Rambe, Bhakti Helvi. 2020. “Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7(1): 54–64.
- Somantri, Ivan, and Hadi Ahmad Sukardi. 2019. “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 1(1).
- Sulastri, Ani, Dwi Fitri Puspa, and Popy Fauziati. 2016. “Pengaruh Leverage, Size Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *jurnal fakultas Ekonomi* 8(1).
- Sundajaja, R. S. dan I. Barlian. 2003. *Managemen Keuangan Manajemen Keuangan*.
- Tambunan, J. T. A. dan B. Prabawani. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016).” *Diponegoro Journal of Social and Politic* 7.

